



BADAN  
PANGAN  
NASIONAL

NATIONAL  
FOOD  
AGENCY (NFA)

# NERACA PANGAN KABUPATEN GUNUNG MAS TAHUN 2025



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNG MAS  
DINAS PERIKANANA DAN KETAHANAN PANGAN  
Jl. Brigjen Katamso Kuala Kurun

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan kasih-Nya sehingga Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Gunung Mas dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Proyeksi Neraca Pangan Kabupaten Gunung Mas Tahun 2025.

Laporan ini secara umum bertujuan untuk memperoleh Gambaran mengenai situasi ketersediaan dan kebutuhan bahan pangan di Kabupaten Gunung Mas. Penyusunan Laporan Proyeksi Neraca Pangan ini tidak terlepas dari peran aktif semua pihak, dan dalam penyusunan laporan ini masih memiliki keterbatasan, dan jauh dari kesempurnaan sehingga saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan laporan ini di masa mendatang.

Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak, baik untuk menambah wawasan maupun sebagai dasar perencanaan dan evaluasi Pembangunan ketahanan pangan di Kabupaten Gunung Mas.

Kuala Kurun, 29 Desember 2025  
Kepala Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan  
Kabupaten Gunung Mas,



EIGH MANTO, S.Pi., M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19790910 200501 1 00

## DAFTAR ISI

|                                 |     |
|---------------------------------|-----|
| <b>KATA PENGANTAR</b>           | i   |
| <b>DAFTAR ISI</b>               | ii  |
| <b>DAFTAR TABEL</b>             | iii |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b>            | iv  |
| <b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b>      | v   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>        | 1   |
| 1.1 Latar Belakang              | 1   |
| 1.2 Tujuan                      | 2   |
| <b>BAB II METODOLOGI</b>        | 3   |
| 2.1 Tinjauan Teori              | 3   |
| 2.1.1 Neraca Pangan             | 3   |
| 2.1.2 Ketersediaan              | 3   |
| 2.1.3 Kebutuhan Pangan          | 4   |
| 2.2 Cakupan Komoditas           | 8   |
| 2.3 Sumber Data                 | 8   |
| <b>BAB III PELAKSANAAN</b>      |     |
| 3.1 <b>Proses Penyusunan</b>    | 10  |
| 3.1.1 Komoditas Bertas          | 10  |
| 3.1.2 Komoditas Jagung          | 10  |
| 3.1.3 Komoditas Kedelai         | 11  |
| 3.1.4 Komoditas Cabai Besar     | 11  |
| 3.1.5 Komoditas Cabai Rawit     | 12  |
| 3.1.6 Komoditas Bawang Merah    | 12  |
| 3.1.7 Komoditas bawang Putih    | 13  |
| 3.1.8 Komoditas Daging Sapi     | 14  |
| 3.1.9 Komoditas Daging Ayam     | 14  |
| 3.1.10 Komoditas Telur ayam Ras | 15  |
| 3.1.11 Komoditas Gula Pasir     | 16  |
| 3.1.12 Komoditas Minyak Goreng  | 16  |
| 3.2 <b>Hasil Neraca Pangan</b>  | 17  |
| 3.2.1 Proyeksi Neraca Beras     | 17  |
| 3.2.2 Proyeksi Neraca Jagung    | 18  |
| 3.2.3 Proyeksi Neraca Kedelai   | 19  |

|                 |                                |           |
|-----------------|--------------------------------|-----------|
| 3.2.4           | Proyeksi Neraca Cabai Besar    | 19        |
| 3.2.5           | Proyeksi Neraca s Cabai Rawit  | 20        |
| 3.2.6           | Proyeksi Neraca Bawang Merah   | 21        |
| 3.2.7           | Proyeksi Neraca bawang Putih   | 21        |
| 3.2.8           | Proyeksi Neraca Daging Sapi    | 22        |
| 3.2.9           | Proyeksi Neraca Daging Ayam    | 23        |
| 3.2.10          | Proyeksi Neraca Telur ayam Ras | 23        |
| 3.2.11          | Proyeksi Neraca Gula Pasir     | 24        |
| 3.2.12          | Proyeksi Neraca Minyak Goreng  | 25        |
| <b>3.3</b>      | <b>Permasalahan</b>            | <b>25</b> |
| <b>BAB III.</b> | <b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>    | <b>26</b> |
| 4.1             | Kesimpulan                     | 26        |
| 4.2             | Saran                          | 26        |

## DAFTAR TABEL

|           |                                                                                                |    |
|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.  | Koefisien Kebutuhan Berdasarkan Jumlah Hari                                                    | 5  |
| Tabel 2.  | Persentase Peningkatan dan Selang Waktu Peningkatan pada Periode HBKN (Hasil Kajian BKP, 2018) | 6  |
| Tabel 3.  | Koefisien Peningkatan Kebutuhan HBKN 2025                                                      | 7  |
| Tabel 4.  | Koefisien Kebutuhan Pangan Bulanan Tahun 2025                                                  | 7  |
| Tabel 5.  | Proyeksi Neraca Beras di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2025                                       | 18 |
| Tabel 6.  | Proyeksi Neraca Jagung di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2025                                      | 18 |
| Tabel 7.  | Proyeksi Neraca Kedelai di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2025                                     | 19 |
| Tabel 8.  | Proyeksi Neraca Cabai Besar di Kabupaten Gunung Mas tahun 2025                                 | 20 |
| Tabel 9.  | Proyeksi Cabai Rawit di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2025                                        | 20 |
| Tabel 10. | Proyeksi Neraca Bawang Merah di Kabupaten Gunung Mas tahun 2025                                | 21 |
| Tabel 11. | Proyeksi Neraca Bawang Putih di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2025                                | 22 |
| Tabel 12. | Proyeksi Neraca Daging Sapi di Kabupaten Gunung Mas tahun 2025                                 | 22 |
| Tabel 13. | Proyeksi Neraca Daging Ayam Ras di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2025                             | 23 |
| Tabel 14. | Proyeksi Neraca Telur Ayam Ras di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2025                              | 24 |
| Tabel 15. | Proyeksi Neraca Gula Konsumsi Tahun 2025 di Kabupaten Gunung Mas                               | 24 |
| Tabel 16. | Proyeksi Neraca Minyak Goreng Tahun 2025 di Kabupaten Gunung Mas                               | 25 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.18 Tahun 2012 Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan dan perternakan baik yang diolah maupun yang tidak diolah yang diperuntukan sebagai makanan dan minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan pembuatan makanan dan minuman.

Sedangkan Ketahanan Pangan Menurut Undang-undang 18 Tahun 2012 tentang pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat untuk dapat hidup sehat, aktif dan produktif secara berkelanjutan, dimana pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling utama dan pemenuhannya merupakan bagian dari hak asasi manusia yang dijamin di dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai komponen dasar untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Dalam kerangka pembangunan pangan, data/ informasi tentang situasi ketersediaan pangan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi dan perencanaan pangan. Salah satu metode dalam menyajikan data/informasi tersebut berupa Penyusunan Proyeksi Neraca Pangan. Prognosa Neraca Pangan merupakan data yang menampilkan ketersediaan dan kebutuhan pangan disuatu wilayah pada periode waktu tertentu. Selisih antara ketersediaan dan kebutuhan pangan menggambarkan surplus dan defisit pangan disuatu wilayah. Apabila ketersediaan pangan lebih besar daripada kebutuhan pangan, maka wilayah tersebut dapat dikatakan berada pada kondisi surplus,

sebaliknya jika ketersediaan pangan lebih kecil daripada kebutuhan pangan maka wilayah tersebut dikatakan defisit.

Ketersediaan pangan dihitung dari produksi domestik, stok serta pangan masuk dan pangan keluar wilayah, sedangkan kebutuhan pangan dihitung dari konsumsi pangan baik dirumahtangga maupun diluar rumahtangga, seperti hotel, restoran, warung, catering, industri serta kebutuhan lainnya seperti kebutuhan untuk bibit/benih, pakan dan tercecer.

Data dan informasi ketersediaan dan kebutuhan pangan disuatu wilayah khususnya diwilayah Kabupaten Gunung Mas yang disajikan secara periodik dan sangat penting sebagai bahan perumusan kebijakan ketersediaan dan pasokan pangan, khususnya diwilayah-wilayah defisit yang mengalami gejolak pasokan dan harga pangan pada periode waktu tertentu.

## **1.2. Tujuan**

Tujuan penyusunan Laporan Proyeksi Neraca Pangan ini adalah untuk mengetahui kondisi ketersediaan dan kebutuhan pangan pada periode waktu tertentu khususnya diwilayah Kabupaten Gunung Mas.

## BAB II METODOLOGI

### 2.1. Tinjauan Teori

Data dan informasi ketersediaan dan kebutuhan pangan di Kabupaten Gunung Mas yang disajikan secara periodik sangat penting sebagai bahan perumusan kebijakan ketersediaan dan pasokan pangan. Prognosa Neraca Pangan Tahun 2025 dilakukan untuk 10 jenis pangan, yaitu: beras, jagung, kedelai, bawang (bawang merah dan bawang putih), Cabai (cabai besar dan cabai rawit), daging sapi, daging ayam ras, telur ayam ras, gula Konsumsi dan minyak goreng.

Proyeksi neraca pangan disusun secara berkala berdasarkan angka sasaran/realisasi produksi, kebutuhan, rencana/realisasi impor yang diperbaharui secara berkala setiap bulan dan dikompilasi menjadi neraca tahunan. Perhitungan ketersediaan pangan disuatu wilayah dalam satu periode waktu tertentu

#### 2.1.1. Neraca Pangan

Neraca Pangan merupakan selisih antara ketersediaan Pangan dengan Kebutuhan Pangan yang dihitung Berdasarkan Rumus sebagai

$$\text{Neraca Pangan (Ton)} = \text{Ketersediaan Pangan} - \text{Kebutuhan Pangan}$$

berikut:

#### 2.1.2. Ketersediaan Pangan

Ketersediaan pangan dihitung dari stok awal, produksi, impor/pangan masuk, dan Ekspor Pangan Keluar.

Formulasi Perhitungan:

$$\text{Ketersediaan Pangan (Ton)} = (\text{Produksi domestik} + \text{Stok Awal} + \text{Pangan Masuk}) - \text{Pangan Keluar}$$

Komponenya:

- Stok Awal

Sejumlah bahan pangan yang disimpan untuk persediaan atau cadangan yang dikuasi pemerintah dan masyarakat, dan/atau merupakan perhitungan stok akhir tahun/bulan sebelumnya.

- Produksi Pangan

Jumlah bahan pangan yang dihasilkan disuatu wilayah.

- Pangan Masuk

Jumlah bahan pangan yang masuk kedalam suatu wilayah.

- Pangan Keluar

Jumlah bahan pangan yang dikirim keluar wilayah.

### 2.1.3. Kebutuhan Pangan

Kebutuhan pangan berasal dari kebutuhan pangan dirumahtangga dan diluar rumah tangga, yang dihitung dari konsumsi rumah tangga perkapita dikalikan jumlah penduduk disuatu wilayah ditambah konsumsi luar rumah tangga.

Perkiraan angka kebutuhan idealnya menggunakan data primer dari masing-masing instansi/lembaga terkait

#### a. Konsumsi Rumah Tangga

Konsumsi rumah tangga adalah bahan pangan yang diolah dan dikonsumsi oleh anggota rumah tangga. Konsumsi rumah tangga pangan dihitung berdasarkan angka konsumsi per kapita dikalikan jumlah penduduk, dengan rumus:

$$\text{Konsumsi Rumah tangga (Ton)} = \frac{\text{Angka Konsumsi RT satu Tahun (Kg)} \times \text{Jumlah Penduduk tahun Berjalan}}{1000}$$

#### b. Kebutuhan Non Rumah Tangga

Kebutuhan non rumah tangga adalah bahan pangan diolah atau digunakan sebagai:

- Bahan baku jasa penyedia makanan dan minuman (rumah makan, warung, catering)
- Bahan baku jasa akomodasi (hotel, wisma)
- Bahan baku industri pengolahan pangan
- Penggunaan non pangan, yaitu untuk benih/bibit, pakan, bahan baku industri non pangan
- Susut/tercecer/kehilangan

$$\text{Konsumsi Nonrumah Tangga (Ton)} = \text{Bibit/Benih} + \text{Industri pakan ternak} + \text{Industri non Pakan dan Pangan} + \text{Kebutuhan Hotel, Restoran dan Kantin}$$

c. Kebutuhan Pangan Bulanan

Dari perhitungan kebutuhan akan diketahui perkiraan kebutuhan dalam satu tahun.

Untuk melakukan perhitungan kebutuhan bulanan dilakukan dengan memperhatikan koefisien:

1. Koefisien bulanan berdasarkan jumlah hari dalam satu bulan

- Perhitungan Koefisien Kebutuhan Pangan Bulanan terdiri dari:

- Koefisien Kebutuhan Berdasarkan Jumlah Hari Perbulan  
Koefisien kebutuhan pangan berdasarkan jumlah hari dihitung dari banyaknya hari dalam satu bulan dibagi dengan jumlah hari dalam setahun, dengan rumus:

$$\beta_{ai} = \frac{H_{mi}}{H_t}$$

Keterangan:

$\beta_{ai}$  = Koefisien kebutuhan berdasarkan jumlah hari pada setiap bulan

$H_{mi}$  = Jumlah hari dalam satu bulan;

$H_t$  = Jumlah hari dalam satu tahun;  $i$  = Bulan ke- $i$

Berdasarkan rumus diperoleh angka koefisien berdasarkan jumlah hari pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Koefisien Kebutuhan Berdasarkan Jumlah Hari.

| Tahun     | Jumlah hari | Koefisien |
|-----------|-------------|-----------|
| Januari   | 31          | 0.085     |
| Pebruari  | 28          | 0.077     |
| Maret     | 31          | 0.085     |
| April     | 30          | 0.082     |
| Mei       | 31          | 0.085     |
| Juni      | 30          | 0.082     |
| Juli      | 31          | 0.085     |
| Agustus   | 31          | 0.085     |
| September | 30          | 0.082     |
| Oktober   | 31          | 0.085     |
| Nopember  | 30          | 0.082     |
| Desember  | 31          | 0.085     |
| Jumlah    | 365         | 1.00      |

## 2. Koefesien Peningkatan Kebutuhan Bahan Pangan pada Periode Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) 2025

Pada perayaan HBKN seperti Puasa (Ramadhan), Idul Fitri, Idul Adha, Natal dan Tahun Baru, umumnya masyarakat membutuhkan bahan pangan dalam jumlah yang lebih banyak disbanding bulan lainnya sehingga menyebabkan terjadinya peningkatan kebutuhan pangan pada bulan tertentu, seperti pada Hasil Kajian BKP terhadap 10 bahan pangan pokok pada tahun 2018 pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Persentase Peningkatan dan Selang Waktu Peningkatan pada Periode HBKN (Hasil Kajian BKP, 2018)

| Periode HBKN                            | Komoditas |             |             |              |              |             |             |            |            |               |
|-----------------------------------------|-----------|-------------|-------------|--------------|--------------|-------------|-------------|------------|------------|---------------|
|                                         | Beras     | Cabai Besar | Cabai Rawit | Bawang Merah | Bawang Putih | Daging Sapi | Daging Ayam | Telur Ayam | Gula Pasir | Minyak Goreng |
| <b>Persentase Peningkatan (%)</b>       |           |             |             |              |              |             |             |            |            |               |
| Puasa                                   | 3         | 22          | 28.5        | 27           | 26           | 79.5        | 34          | 35         | 23.5       | 23            |
| Idul Fitri                              | 20        | 42          | 58.5        | 55           | 47           | 140.5       | 111.5       | 52         | 31         | 47.5          |
| Idul Adha                               | 2.5       | 31.5        | 22.5        | 23.5         | 12.5         | 62.5        | 19          | 6          | 3          | 1.5           |
| Natal                                   | 1         | 8           | 6.5         | 3            | 1.5          | 2           | 5.5         | 13.5       | 3          | 1             |
| Tahun Baru                              | 1         | 6           | 10.5        | 1            | 0.5          | 18.5        | 21.5        | 6.5        | 1          | 8.5           |
| <b>Selang Waktu Peningkatan (Hari)*</b> |           |             |             |              |              |             |             |            |            |               |
| Puasa                                   | 2         | 3           | 3           | 3            | 4            | 2           | 2           | 6          | 3          | 3             |
| Idul Fitri                              | 7         | 3           | 3           | 4            | 4            | 3           | 2           | 8          | 5          | 4             |
| Idul Adha                               | 1         | 2           | 2           | 2            | 2            | 1           | 1           | 1          | 1          | 1             |
| Natal                                   | 2         | 1           | 1           | 1            | 1            | 1           | 1           | 2          | 1          | 1             |
| Tahun Baru                              | 1         | 1           | 1           | 1            | 1            | 1           | 1           | 1          | 1          | 1             |

Rumus perhitungan koefisien periode HBKN adalah:

$$f_{lb} = \left( \frac{\text{Koefisien Bulan Normal}}{\text{Jumlah Hari Bulan Bersangkutan}} \right) \times \% \text{ Peningkatan Penjualan} \times \text{selang Waktu Peningkatan HBKN}$$

Keterangan:

B<sub>b</sub> = Koefisien kebutuhan pangan periode HBKN

Untuk komoditas jagung dan kedelai koefisien hanya mengacu pada koefisien kebutuhan berdasarkan jumlah hari.

**Tabel 3. Koefisien Peningkatan Kebutuhan HBKN 2025**

| Bulan | Koefisien Kebutuhan Pangan Bulanan |             |             |              |              |             |             |            |            |               |        |         |
|-------|------------------------------------|-------------|-------------|--------------|--------------|-------------|-------------|------------|------------|---------------|--------|---------|
|       | Beras                              | cabai Rawit | Cabai Merah | Bawang Merah | Bawang Putih | Daging Ayam | Daging Sapi | Telur Ayam | Gula Pasir | Minyak Goreng | Jagung | Kedelai |
| Jan   |                                    |             |             |              |              |             |             |            |            |               |        |         |
| Feb   | 0,0002                             | 0,0023      | 0,0018      | 0,0022       | 0,0028       | 0,0019      | 0,0044      | 0,0057     | 0,0019     | 0,0019        | 0,0000 | 0,0000  |
| Mar   | 0,0038                             | 0,0048      | 0,0035      | 0,0060       | 0,0052       | 0,0061      | 0,0115      | 0,0114     | 0,0042     | 0,0052        | 0,0000 | 0,0000  |
| Apr   |                                    |             |             |              |              |             |             |            |            |               |        |         |
| Mei   |                                    |             |             |              |              |             |             |            |            |               |        |         |
| Jun   | 0,0001                             | 0,0012      | 0,0017      | 0,0013       | 0,0007       | 0,0005      | 0,1514      | 0,0002     | 0,0001     | 0,0000        | 0,0000 | 0,0000  |
| Jul   |                                    |             |             |              |              |             |             |            |            |               |        |         |
| Agt   |                                    |             |             |              |              |             |             |            |            |               |        |         |
| Sep   |                                    |             |             |              |              |             |             |            |            |               |        |         |
| Okt   |                                    |             |             |              |              |             |             |            |            |               |        |         |
| Nov   |                                    |             |             |              |              |             |             |            |            |               |        |         |
| Des   | 0,0001                             | 0,0005      | 0,0004      | 0,0001       | 0,0001       | 0,0007      | 0,0006      | 0,0009     | 0,0001     | 0,0003        | 0,0000 | 0,0000  |

**Keterangan:**

1. Bulan Februari periode HBKN menjelang puasa
2. Bulan Maret periode HBKN Menjelang Idul Fitri
3. Bulan Juni Periode HBKN menjelang Idul Adha
4. Bulan Desember periode HBKN menjelang Natalan dan Tahun Baru

### 3. Koefisien Kebutuhan Pangan Bulanan Tahun 2025

Merupakan penjumlahan dari koefisien kebutuhan berdasarkan jumlah hari ditambah koefisien kebutuhan berdasarkan peningkatan kebutuhan periode HBKN perbulannya. Terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Koefisien Kebutuhan Pangan Bulanan Tahun 2025**

| Bulan | Koefisien Kebutuhan Pangan Bulanan |             |             |              |              |             |             |            |            |               |        |         |
|-------|------------------------------------|-------------|-------------|--------------|--------------|-------------|-------------|------------|------------|---------------|--------|---------|
|       | Beras                              | Cabai Rawit | Cabai Besar | Bawang Merah | Bawang Putih | Daging Ayam | Daging Sapi | Telur Ayam | Gula Pasir | Minyak Goreng | Jagung | Kedelai |
| Jan   | 0.0849                             | 0.0849      | 0.0849      | 0.0849       | 0.0849       | 0.0849      | 0.0849      | 0.0849     | 0.0849     | 0.0849        | 0.0849 | 0.0849  |
| Feb   | 0.0769                             | 0.0791      | 0.0785      | 0.0789       | 0.0796       | 0.0786      | 0.0811      | 0.0825     | 0.0786     | 0.0786        | 0.0767 | 0.0767  |
| Mar   | 0.0888                             | 0.0897      | 0.0884      | 0.091        | 0.0901       | 0.091       | 0.0965      | 0.0963     | 0.0892     | 0.0901        | 0.0849 | 0.0849  |
| Apr   | 0.0822                             | 0.0822      | 0.0822      | 0.0822       | 0.0822       | 0.0822      | 0.0822      | 0.0822     | 0.0822     | 0.0822        | 0.0822 | 0.0822  |
| Mei   | 0.0849                             | 0.0849      | 0.0849      | 0.0849       | 0.0849       | 0.0849      | 0.0849      | 0.0849     | 0.0849     | 0.0849        | 0.0849 | 0.0849  |
| Jun   | 0.0823                             | 0.0834      | 0.0839      | 0.0835       | 0.0829       | 0.0827      | 0.2336      | 0.0824     | 0.0823     | 0.0822        | 0.0822 | 0.0822  |
| Jul   | 0.0849                             | 0.0849      | 0.0849      | 0.0849       | 0.0849       | 0.0849      | 0.0849      | 0.0849     | 0.0849     | 0.0849        | 0.0849 | 0.0849  |
| Agt   | 0.0849                             | 0.0849      | 0.0849      | 0.0849       | 0.0849       | 0.0849      | 0.0849      | 0.0849     | 0.0849     | 0.0849        | 0.0849 | 0.0849  |
| Sep   | 0.0822                             | 0.0822      | 0.0822      | 0.0822       | 0.0822       | 0.0822      | 0.0822      | 0.0822     | 0.0822     | 0.0822        | 0.0822 | 0.0822  |
| Okt   | 0.0849                             | 0.0849      | 0.0849      | 0.0849       | 0.0849       | 0.0849      | 0.0849      | 0.0849     | 0.0849     | 0.0849        | 0.0849 | 0.0849  |
| Nov   | 0.0822                             | 0.0822      | 0.0822      | 0.0822       | 0.0822       | 0.0822      | 0.0822      | 0.0822     | 0.0822     | 0.0822        | 0.0822 | 0.0822  |
| Des   | 0.085                              | 0.0854      | 0.0853      | 0.085        | 0.085        | 0.0857      | 0.0855      | 0.0858     | 0.085      | 0.0852        | 0.0849 | 0.0849  |

Angka koefisien kebutuhan bulanan ini selanjutnya digunakan untuk menghitung kebutuhan per bulan per komoditas, dengan rumus:

$$D_m = \frac{(\beta_m)}{(\beta_{mt})} \times D_y$$

Keterangan:

|              |   |                                   |
|--------------|---|-----------------------------------|
| $D_m$        | = | Kebutuhan perbulan perkomoditas   |
| $\beta_m$    | = | Koefisien kebutuhan bulanan       |
| $\beta_{mt}$ | = | Koefisien kebutuhan total setahun |
| $D_y$        | = | Kebutuhan pertahun perkomoditas   |

## 2.2. Cakupan Komoditas

Komoditas pangan startegis yang yang disusun dalam laporan ini adalah:

- Beras;
- Jagung;
- Kedelai;
- Cabai (cabe rawit dan cabai besar);
- Bawang (bawang merah dan bawang putih);
- Daging Ruminansia (daging sapi;
- Daging Unggas (daging ayam ras);
- Telur unggas (telur ayam ras);
- Gula Konsumsi; dan
- Minyak goreng.

## 2.3. Sumber Data

Dalam perhitungan digunakan 2 jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer adalah data yang diperoleh melalui pemdataan langsung dilapangan atau sumber data, misalmya pengumpulan data stok dipedagang besar, importer, pedagang grosir, pedagang pengecer di Wilayah Kabupaten Gunung Mas.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh melalui instansi terkait, seperti data produksi dari Dinas pertanian, Dinas Perindustrian

dan

Perdagangan, data konsumsi dari data Susenas BPS Kabupaten Gunung Mas.

Apabila tidak diperoleh data primer atau sekunder, maka dapat digunakan pendekatan perhitungan dengan angka konversi. Angka konversi yang digunakan adalah angka konversi Nasional, Provinsi dan Kabupaten dapat menyesuaikan menggunakan besaran konversi masing-masing berdasarkan hasil kajian atau penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan.

## **BAB. III**

### **PELAKSANAAN**

#### **3.1. Proses Penyusunan**

##### **3.1.1. Komoditas Beras**

###### **a. Ketersediaan Beras**

Merupakan produksi beras siap konsumsi ditambah dengan stok awal tahun ( stok beras akhir tahun sebelumnya). Produksi Beras siap konsumsi dihitung dari Produksi Gabah Kering Giling (GKG) yang telah dikurangi dengan penggunaan GKG (untuk bibit/benih, pakan ternak, bahan baku industry non makanan, dan susut/tercecer) dikalikan dengan angka konversi GKG, dikurangi dengan penggunaan beras non pangan (pakan ternak, industri non makanan , dan susut/tercecer).

###### **b. Kebutuhan Beras**

(Konsumsi rumah tangga + Konsumsi non rumah tangga) x  
Jumlah penduduk

###### **c. Surplus/defisit= Ketersediaan beras-Kebutuhan beras.**

##### **3.1.2. Komoditas Jagung**

###### **a. Ketersediaan Jagung**

Ketersediaan jagung dihitung dalam bentuk jagung pipilan kering. Ketersediaan jagung dihitung dari produksi kotor dikalikan dengan konversi dikurangi dengan penggunaan (tercecer, benih, pakan) ditambah stok bahan pangan yang masuk dikurangi bahan pangan yang keluar.

###### **b. Kebutuhan Jagung**

- (Konsumsi rumah tangga jagung berdasarkan Susenas dalam Kg/kap/tahun.
- Konsumsi non rumah tangga
- Kebutuhan benih = luas tanam x 20 kg/ha
- Kebutuhan pakan peternak lokal diperoleh dari Dinas Pertanian Kabupaten Gunung Mas

- Kebutuhan industry pangan dan non pakan= JPK ka.15%  
dikonversi ke JPK Ka. 14% (98,85%)
  - Tercecer= Produksi jagung pipilan kering x konversi  
tercecer 4,62%
- c. Surplus/deficit jagung= Ketersediaan jagung-Kebutuhan jagung

### 3.1.3. Komoditas Kedelai

#### a. Ketersediaan Kedelai

Ketersediaan kedelai diperhitungkan dari produksi ditambah stok awal, sebagai berikut:

- Stok awal tahun/bulan bisa diperhitungkan dari stok akhir tahun/bulan sebelumnya yang ada dipelaku usaha
- Angka produksi kedelai adalah angka yang dikeluarkan BPS Kabupaten Gunung Mas atau dari Dinas Pertanian Kabupaten Gunung Mas.

#### b. Kebutuhan Kedelai

Kebutuhan kedelai terdiri dari konsumsi langsung rumah tangga (RT), kebutuhan hotel-restoran-katering (horeka), kebutuhan penyedia makanan dan minuman, kebutuhan industry (besar, sedang/menengah, kecil dan mikro), kebutuhan benih dan kehilangan (tercecer/susut).

#### c. Surplus/Defisit Kedelai = Ketersediaan kedelai-kebutuhan kedelai

### 3.1.4. Komoditas Cabai Besar

#### a. Ketersediaan Cabai Besar

Produksi + Stok + Cabai besar masuk-cabai besar keluar

- Produksi cabai besar adalah total cabe keriting dan cabe teropong
- Stok adalah stok di masyarakat (Pedagang, pengepul, pedagang grosir, agen, pedagang pengecer) di Kabupaten Gunung Mas.

b. Kebutuhan Cabai Besar

- Konsumsi rumah tangga cabai besar berdasarkan Susenas dalam kg/kap/thn
- Konsumsi non rumah tangga:
  - kebutuhan horeka = konsumsi RT x konversi 25%
  - kebutuhan benih = produksi x konversi benih 1,18%
  - kebutuhan industri = konsumsi RT x konversi 20%
  - Tercecer = Produksi x konversi tercecer

c. Surplus/Desifit Cabai Besar = Ketersediaan cabai besar- Kebutuhan cabai besar.

3.1.5. Komoditas Cabai Rawit

a. Ketersediaan Cabai Rawit

- Produksi + stok + cabe rawit yang masuk-cabai rawit keluar, data produksi diambil dari Dinas Pertanian Kabupaten Gunung Mas
- Stok = stok dimasyarakat (pedagang, pengepul, pedagang grosir, agen, pedagang pengecer).

b. Kebutuhan Cabai Rawit

- Konsumsi rumah tangga cabai rawit berdasarkan Susenas dalam kg/kap/tahun
- Konsumsi non rumah tangga
  - Kebutuhan horeka= konsumsi RT x konversi 34%
  - Kebutuhan benih= produksi x konversi benih 1,18%
  - Kebutuhan industri= konsumsi RT x konversi 25%
  - Tercecer=Produksi x konversi tercecer

c. Surplus/Defisit Cabai Rawit = Ketersediaan cabai-Kebutuhan cabai rawit

3.1.6. Komoditas Bawang Merah

a. Ketersediaan Bawang Merah

Ketersediaan bawang merah = Produksi + stok + Bawang merah masuk- Bawang merah keluar

- Produksi bawang merah dalam bentuk rogol/kering (65,84% dari bawang merah basah)

- Stok bawang merah = Stok dipemerintah + stok dimasyarakat (petani, pedagang pengepul, pedagang grosir, agen pedagang, pengecer di Kabupaten Gunung mas).

b. Kebutuhan Bawang Merah

Kebutuhan bawang merah = (konsumsi rumah tangga x jumlah penduduk) + kebutuhan horeka + benih + industri + tercecere.

- Konsumsi rumah tangga bawang merah berdasarkan Susenas dalam kg/kap/thn
- Konsumsi non rumah tangga
  - Kebutuhan horeka = konsumsi rumah tangga x konversi 5%
  - Kebutuhan benih = Produksi x konversi benih/bibit 0,24%
  - Kebutuhan industri = Konsumsi RT x konversi 5%
  - Tercecere = produksi x konversi tercecere 2.77%

c. Surplus/Defisit Bawang Merah = Ketersediaan-Kebutuhan

3.1.7. Komoditas Bawang Putih

a. Ketersediaan Bawang Putih

Ketersediaan bawang putih = Produksi + stok + Bawang putih masuk – Bawang putih keluar

- Produksi bawang putih bersih = Produksi basah x konversi 71%
- Stok bawang putih = stok dipemerintahan + stok dimasyarakat (pedagang pengepul, pedagang grosir, agen, pedagang pengecer di kabupaten Gunung Mas).

b. Kebutuhan Bawang Putih

(Konsumsi rumah tangga bawang putih x jumlah penduduk) + kebutuhan horeka + benih/bibit + industri + tercecere

- Konsumsi rumah tangga bawang putih berdasarkan Susenas dalam kg/kap/tahun
- Konsumsi non rumah tangga
- Konsumsi rumah tangga bawang putih berdasarkan Susenas dalam kg/kap/thn
- Konsumsi non rumah tangga

- Kebutuhan horeka = konsumsi rumah tangga x konversi 10%
- Kebutuhan benih = Produksi x konversi benih/bibit 0,24%
- Kebutuhan industry = Konsumsi RT x konversi 5%
- Tercecer = produksi x konversi tercecer 2.77%

### 3.1.8. Komoditas Daging Sapi

#### a. Ketersediaan Daging Sapi

Ketersediaan = Produksi daging murni + stok + daging masuk – daging keluar

- Produksi daging murni = produksi kotor x konversi karkas 74,93%. Data produksi dari Dinas Pertanian Kabupaten Gunung Mas.
- Stok daging sapi = stok dipemerintahan (Bulog) + stok dimasyarakat (importer, pedagang grosir, agen, pedagang pengecer).

#### b. Kebutuhan Daging Sapi

Kebutuhan daging sapi = (konsumsi rumah tangga) x jumlah penduduk

- Konsumsi rumah tangga dan non rumah tangga berdasarkan Keputusan Rakornis Kemenko Perekonomian 2019; 2,66 kg/kap/thn.

#### c. Surplus/Defisit Daging Sapi = Ketersediaan-Kebutuhan

### 3.1.9. Komoditas Daging Ayam Ras

#### a. Ketersediaan Daging Ayam Ras

Ketersediaan daging ayam ras = Produksi + Stok + Daging masuk – Daging Keluar

- Produksi daging ayam ras petelur merupakan karkas hasil pemotongan daging ayam petelur
- Produksi daging ayam ras pedaging merupakan hasil pemotongan daging ayam pedaging
- Data produksi dari Dinas Pertanian kabupaten Gunung Mas.
- Total produksi daging ayam ras= produksi daging ayam ras petelur + produksi daging ayam ras pedaging.

- Stok daging ayam ras = Stok di pemerintahan + stok dimasyarakat (pedagang grosir, agen, pedagang pengecer)

b. Kebutuhan Daging Ayam Ras

Kebutuhan daging ayam ras = (konsumsi rumah tangga x jumlah penduduk) + kebutuhan Horeka + Industri + Jasa Kesehatan + Tercecer.

- Konsumsi rumah tangga daging ayam ras berdasarkan Susenas dalam kg/kap/thn
- Konsumsi non rumah tangga
  - Kebutuhan Horeka
  - Kebutuhan industri
  - Tercecer

c. Surplus/Defisit Daging Ayam Ras = Ketersediaan-Kebutuhan.

3.1.10. Komoditas Telur Ayam Ras

a. Ketersediaan Telur Ayam Ras

Ketersediaan telur ayam ras = produksi + stok + telur masuk – telur keluar

Stok = stok dimasyarakat (peternak, pedagang, grosir, agen, pedagang pengecer)

b. Kebutuhan Telur Ayam Ras

(Konsumsi rumah tangga x jumlah penduduk) + kebutuhan Horeka + Industri + jasa kesehatan + tercecer

- Konsumsi rumah tangga telur ayam ras berdasarkan Susenas dal kg/kap/thn
- Konsumsi non rumah tangga
  - Kebutuhan Horeka
  - Kebutuhan industri
  - Kebutuhan jasa kesehatan
  - Tercecer

c. Surplus/Defisit Telur Ayam Ras = Ketersediaan-Kebutuhan telur ayam ras.

### 3.1.11. Komoditas Gula Pasir

#### a. Ketersediaan Gula Pasir

Ketersediaan gula pasir = Produksi + Stok + Gula pasir masuk – Gula pasir keluar

- Produksi gula = produksi eks tebu+produksi eks raws sugar
- Stok gula pasir = stok di Pemerintahan (Bulog) + stok di masyarakat (industry, pedagang grosir, agen, pedagang eceran).

#### b. Kebutuhan Gula Pasir

Kebutuhan Gula Pasir = (Konsumsi rumah tangga x jumlah penduduk) + kebutuhan Horeka + Industri + jasa kesehatan + tercecer.

- Konsumsi rumah tangga gula pasir berdasarkan Susenas dal kg/kap.thn
- Konsumsi non rumah tangga
  - Kebutuhan Horeka
  - Kebutuhan industri
  - Kebutuhan jasa kesehatan
  - Tercecer

#### d. Surplus/Defisit Gula Pasir= Ketersediaan-Kebutuhan telur ayam ras.

### 3.1.12. Komoditas Minyak Goreng

#### a. Ketersediaan Minyak Goreng

Ketersediaan minyak goreng = Produksi + Stok + minyak goreng masuk – minyak goreng keluar

- Minyak goreng di kabupaten Gunung Mas semua didatangkan dari luar wilayah.
- Stok minyak goreng= Stok di pemerintahan (Bulog) + stok dimasyarakat (industry, pedagang grosir, agen, pedagang pengecer).

b. Kebutuhan Minyak Goreng

Kebutuhan Minyak Goreng = (Konsumsi rumah tangga x jumlah penduduk) + kebutuhan Horeka + Industri + jasa kesehatan + tercecer.

- Konsumsi rumah tangga minyak goreng berdasarkan Susenas dalam kg/kap/thn

- Konsumsi non rumah tangga

Tercecer = produksi x konversi tercecer 1,55%

c. Surplus/Defisit Minyak Goreng = Ketersediaan-Kebutuhan.

### 3.2. Hasil Neraca Pangan

#### 3.2.1. Proyeksi Neraca Beras

Berdasarkan hasil perhitungan proyeksi neraca beras Kabupaten Gunung Mas Tahun 2025, dengan penduduk sebanyak

148.233 jiwa dan konsumsi beras 84.8637 kg/kap/th (Angka Susenas Tahun 2025), maka total kebutuhan beras diperkirakan mencapai 14.754,18 ton dengan perkiraan produksi beras mencapai 163 ton dan stok awal tahun 2025 sebesar 750 ton, total ketersediaan beras Kabupaten Gunung Mas Tahun 2025 adalah

16.338 ton sehingga neraca stok akhir tahun 1.583,82 ton (surplus), dengan demikian ketersediaan beras untuk masyarakat di Kabupaten Gunung Mas sangat cukup, karena untuk komoditas beras 90 % didatangkan dari luar wilayah Gunung Mas. Secara rinci terlihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Proyeksi Neraca Beras di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2025

| Bulan             | Ketersediaan (Ton) |               |                |               |               |                       | Kebutuhan (Ton)  |                 |                  | Neraca (Ton)    |
|-------------------|--------------------|---------------|----------------|---------------|---------------|-----------------------|------------------|-----------------|------------------|-----------------|
|                   | Stok Awal          | Produksi GKG  | Produksi Beras | Barang Masuk  | Barang Keluar | Total Ketersediaan    | Rumah Tangga     | NonRumah Tangga | Total Kebutuhan  |                 |
| (1)               | (2)                | (3)           | (4)            | (5)           | (6)           | (7) = (2)+(4)+(5)-(6) | (8)              | (9)             | (10) = (8)+(9)   | (11) = (7)-(10) |
| Jan-25            | 750.00             | -             | -              | 1,475         | -             | 2,225.00              | 1,063.99         | 183.93          | 1,247.92         | 977.08          |
| Feb-25            | 977.08             | -             | -              | 1,380         | -             | 2,357.08              | 963.08           | 166.48          | 1,129.56         | 1,227.52        |
| Mar-25            | 1,227.52           | 100.00        | 59.00          | 1,348         | -             | 2,634.52              | 1,112.04         | 192.23          | 1,304.27         | 1,330.25        |
| Apr-25            | 1,330.25           | 43.00         | 26.00          | 1,235         | -             | 2,591.25              | 1,029.67         | 177.99          | 1,207.66         | 1,383.59        |
| May-25            | 1,383.59           | -             | -              | 1,235         | -             | 2,618.59              | 1,063.99         | 183.93          | 1,247.92         | 1,370.67        |
| Jun-25            | 1,370.67           | -             | -              | 1,438         | -             | 2,808.67              | 1,030.52         | 178.14          | 1,208.67         | 1,600.01        |
| Jul-25            | 1,600.01           | -             | -              | 1,235         | -             | 2,835.01              | 1,063.99         | 183.93          | 1,247.92         | 1,587.09        |
| Aug-25            | 1,587.09           | -             | -              | 1,389         | -             | 2,976.09              | 1,063.99         | 183.93          | 1,247.92         | 1,728.17        |
| Sep-25            | 1,728.17           | -             | -              | 1,365         | -             | 3,093.17              | 1,029.67         | 177.99          | 1,207.66         | 1,885.51        |
| Oct-25            | 1,885.51           | -             | -              | 1,072         | -             | 2,957.51              | 1,063.99         | 183.93          | 1,247.92         | 1,709.60        |
| Nov-25            | 1,709.60           | 6.00          | 4.00           | 1,065         | -             | 2,778.60              | 1,029.67         | 177.99          | 1,207.66         | 1,570.94        |
| Dec-25            | 1,570.94           | 14.00         | 8.00           | 1,254         | -             | 2,832.94              | 1,065.02         | 184.10          | 1,249.12         | 1,583.82        |
| <b>Tahun 2025</b> | <b>750.00</b>      | <b>163.00</b> | <b>97.00</b>   | <b>15,491</b> | <b>-</b>      | <b>16,338.00</b>      | <b>12,579.61</b> | <b>2,174.58</b> | <b>14,754.18</b> | <b>1,583.82</b> |

## 3.2.2. Proyeksi Neraca Jagung

Berdasarkan hasil perhitungan Proyeksi Neraca Pangan untuk komoditas jagung di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2025, perkiraan kebutuhan mencapai 67 ton, sedangkan untuk ketersediaan jagung pada tahun 2025 sebesar 70 Ton sehingga pada akhir tahun 2025 terdapat surplus sebesar 3 ton, secara rinci terlihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Proyeksi Neraca Jagung di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2025

| Bulan             | Ketersediaan (Ton) |                     |                    |                       |                 |              |               |                       | Kebutuhan (Ton) |                            |           |                            |                            | Neraca (Ton) |
|-------------------|--------------------|---------------------|--------------------|-----------------------|-----------------|--------------|---------------|-----------------------|-----------------|----------------------------|-----------|----------------------------|----------------------------|--------------|
|                   | Stok Awal          | Produksi JPK ka.28% | Konversi ka.14%    | Kehilangan / Tercecer | Produksi Bersih | Barang Masuk | Barang Keluar | Total Ketersediaan    | Rumah Tangga    | Benih                      | Pakan     | Industri pangan & Nonpakan | Total Kebutuhan            |              |
| (1)               | (2)                | (3)                 | (4) = 73,9252%*(3) | (5) = 4,62%*(4)       | (6) = (4)-(5)   | (7)          | (8)           | (9) = (2)+(6)+(7)-(8) | (10)            | (11) = 20/1000 *luas tanam | (12)      | (13) = 20,95%*(6)          | (14) = (10)+(11)+(12)+(13) | 15 = 9 - 14  |
| Jan-25            | 0.400              | 1.20                | 0.89               | 0.04                  | 0.85            | 0.375        | 0.0           | 1.62                  | 0.03            | 0.50                       | 4         | 0.18                       | 4.70                       | -3.08        |
| Feb-25            | -3.082             | 0.00                | 0.00               | 0.00                  | 0.00            | 0.385        | 0.0           | -2.70                 | 0.02            | 0.01                       | 5         | 0.00                       | 5.03                       | -7.73        |
| Mar-25            | -7.726             | 2.40                | 1.77               | 0.08                  | 1.69            | 0.285        | 0.0           | -5.75                 | 0.03            | 0.20                       | 4         | 0.35                       | 4.58                       | -10.33       |
| Apr-25            | -10.329            | 2.00                | 1.48               | 0.07                  | 1.41            | 0.438        | 0.0           | -8.48                 | 0.02            | 0.12                       | 5         | 0.30                       | 5.44                       | -13.92       |
| May-25            | -13.921            | 8.00                | 5.91               | 0.27                  | 5.64            | 0.414        | 0.0           | -7.87                 | 0.03            | 0.00                       | 4         | 1.18                       | 5.21                       | -13.07       |
| Jun-25            | -13.073            | 24.00               | 17.74              | 0.82                  | 16.92           | 0.374        | 0.0           | 4.22                  | 0.02            | 0.04                       | 4         | 3.55                       | 7.61                       | -3.39        |
| Jul-25            | -3.387             | 0.00                | 0.00               | 0.00                  | 0.00            | 0.358        | 0.0           | -3.03                 | 0.03            | 0.03                       | 5         | 0.00                       | 5.06                       | -8.08        |
| Aug-25            | -8.085             | 24.00               | 17.74              | 0.82                  | 16.92           | 0.355        | 0.0           | 9.19                  | 0.03            | 0.12                       | 5         | 3.55                       | 8.69                       | 0.51         |
| Sep-25            | 0.506              | 5.00                | 3.70               | 0.17                  | 3.53            | 0.330        | 0.0           | 4.36                  | 0.02            | 0.05                       | 6         | 0.74                       | 6.81                       | -2.45        |
| Oct-25            | -2.448             | 22.00               | 16.26              | 0.75                  | 15.51           | 0.344        | 0.0           | 13.41                 | 0.03            | 1.66                       | 4         | 3.25                       | 8.94                       | 4.47         |
| Nov-25            | 4.472              | 3.00                | 2.22               | 0.10                  | 2.12            | 0.350        | 0.0           | 6.94                  | 0.02            | 0.41                       | 4         | 0.44                       | 4.88                       | 2.06         |
| Dec-25            | 2.056              | 1.00                | 0.74               | 0.03                  | 0.71            | 0.368        | 0.0           | 3.13                  | 0.03            | 0.01                       | 3         | 0.15                       | 3.18                       | -0.05        |
| <b>Tahun 2025</b> | <b>0.400</b>       | <b>93</b>           | <b>68.45</b>       | <b>3</b>              | <b>65</b>       | <b>4.376</b> | <b>0</b>      | <b>70</b>             | <b>0</b>        | <b>0</b>                   | <b>53</b> | <b>14</b>                  | <b>67</b>                  | <b>3</b>     |

### 3.2.3. Proyeksi Neraca Kedelai

Berdasarkan perhitungan Proyeksi Neraca Pangan di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2025 untuk komoditas kedelai total perkiraan kebutuhan sebesar 1.100 ton dan total perkiraan ketersediaan kedelai tahun 2025 sebesar 1.178,50 ton, sehingga total pada akhir tahun terdapat surplus sebesar 78 ton, untuk komoditas kedelai 100% didatangkan dari luar wilayah Kabupaten Gunung Mas, sehingga ketersediaan kedelai sangat cukup untuk masyarakat di Kabupaten Gunung Mas, secara rinci terlihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Proyeksi Neraca Kedelai di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2025.

| Bulan      | Ketersediaan (Ton) |          |              |                 |              |               |                           | Kebutuhan (Ton) |                           |       |                     |                          | Neraca (Ton)  |
|------------|--------------------|----------|--------------|-----------------|--------------|---------------|---------------------------|-----------------|---------------------------|-------|---------------------|--------------------------|---------------|
|            | Stok Awal          | Produksi | Tercecer     | Produksi Bersih | Barang Masuk | Barang Keluar | Total Ketersediaan        | Rumah Tangga    | Benih                     | Pakan | Industri dan Horeka | Total Kebutuhan          |               |
| (1)        | (2)                | (3)      | (4) = 5%*(3) | (5) =(3)-(4)    | (6)          | (7)           | (8) = (2)+(5) + (6) - (7) | (10)            | (9) = 50/1000* luas tanam | (11)  | (12)                | (13) =(9)+(10)+(11)+(12) | (14)=(8)-(13) |
| Jan-25     | 2.50               | 0        | 0.00         | 0.00            | 110          | 0             | 112.50                    | 0               | 0.00                      | 1     | 92                  | 92.90                    | 20            |
| Feb-25     | 19.60              | 0        | 0.00         | 0.00            | 100          | 0             | 119.60                    | 0               | 0.00                      | 2     | 83                  | 85.01                    | 35            |
| Mar-25     | 34.59              | 0        | 0.00         | 0.00            | 99           | 0             | 133.59                    | 0               | 0.00                      | 1     | 92                  | 92.90                    | 41            |
| Apr-25     | 40.68              | 0        | 0.00         | 0.00            | 88           | 0             | 128.68                    | 0               | 0.00                      | 2     | 89                  | 90.94                    | 38            |
| May-25     | 37.74              | 0        | 0.00         | 0.00            | 105          | 0             | 142.74                    | 0               | 0.00                      | 1     | 92                  | 92.90                    | 50            |
| Jun-25     | 49.84              | 0        | 0.00         | 0.00            | 98           | 0             | 147.84                    | 0               | 0.00                      | 1     | 89                  | 89.94                    | 58            |
| Jul-25     | 57.90              | 0        | 0.00         | 0.00            | 115          | 0             | 172.90                    | 0               | 0.00                      | 2     | 92                  | 93.90                    | 79            |
| Aug-25     | 78.99              | 0        | 0.00         | 0.00            | 95           | 0             | 173.99                    | 0               | 0.00                      | 2     | 92                  | 93.90                    | 80            |
| Sep-25     | 80.09              | 0        | 0.00         | 0.00            | 90           | 0             | 170.09                    | 0               | 0.00                      | 1     | 89                  | 89.94                    | 80            |
| Oct-25     | 80.15              | 0        | 0.00         | 0.00            | 98           | 0             | 178.15                    | 0               | 0.00                      | 2     | 92                  | 93.90                    | 84            |
| Nov-25     | 84.24              | 0        | 0.00         | 0.00            | 80           | 0             | 164.24                    | 0               | 0.00                      | 1     | 89                  | 89.94                    | 74            |
| Dec-25     | 74.30              | 0        | 0.00         | 0.00            | 98           | 0             | 172.30                    | 0               | 0.00                      | 2     | 92                  | 93.90                    | 78            |
| Tahun 2025 | 2.50               | 0        | 0            | 0               | 1,176        | 0             | 1,178.50                  | 0               | 0                         | 18    | 1,082               | 1,100                    | 78            |

### 3.2.4. Proyeksi Neraca Cabai Besar

Berdasarkan perhitungan Proyeksi Neraca Pangan di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2025 untuk perkiraan kebutuhan cabai besar sebesar 34,04 ton, sedangkan untuk ketersediaan sebesar 35,41 ton pada tahun 2023 total surplus sebesar 1,35 ton, sehingga kebutuhan cabai besar untuk masyarakat di kabupaten Gunung Mas setiap bulannya selama tahun 2025 tercukupi, untuk cabai besar ketersediaanya 100% didatangkan dari luar wilayah Kabupaten Gunung Mas, secara rinci terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 8. Proyeksi Neraca Cabai Besar di Kabupaten Gunung Mas tahun 2025.**

| Bulan             | Ketersediaan (Ton) |                   |             |              |               |                           | Kebutuhan (Ton) |                |               |                   | Neraca (Ton)      |
|-------------------|--------------------|-------------------|-------------|--------------|---------------|---------------------------|-----------------|----------------|---------------|-------------------|-------------------|
|                   | Stok awal          | Susut /Kehilangan | Produksi    | Barang Masuk | Barang Keluar | Ketersediaan              | Rumah Tangga    | Horeka dan PMM | Industri      | Total Kebutuhan   |                   |
| (1)               | (2)                | (3) = 75%*(2)     | (4)         | (5)          | (6)           | (7) = (2)-(3)+(4)+(5)-(6) | (8)             | (9) =25%*(8)   | (10) =20%*(8) | (11)=(8)+(9)+(10) | (12) = (7) - (11) |
| Jan-25            | 0.60               | 0.45              | 0.00        | 3.85         | 0.00          | 4.00                      | 1.98            | 0.50           | 0.40          | 2.87              | 1.13              |
| Feb-25            | 1.13               | 0.85              | 0.00        | 3.70         | 0.00          | 3.98                      | 1.83            | 0.46           | 0.37          | 2.65              | 1.33              |
| Mar-25            | 1.33               | 1.00              | 0.00        | 3.81         | 0.00          | 4.14                      | 2.06            | 0.52           | 0.41          | 2.99              | 1.15              |
| Apr-25            | 1.15               | 0.87              | 0.00        | 3.95         | 0.00          | 4.24                      | 1.92            | 0.48           | 0.38          | 2.78              | 1.46              |
| May-25            | 1.46               | 1.09              | 0.00        | 3.45         | 0.00          | 3.81                      | 1.98            | 0.50           | 0.40          | 2.87              | 0.94              |
| Jun-25            | 0.94               | 0.71              | 0.00        | 3.55         | 0.00          | 3.79                      | 1.96            | 0.49           | 0.39          | 2.84              | 0.95              |
| Jul-25            | 0.95               | 0.71              | 0.00        | 3.60         | 0.00          | 3.84                      | 1.98            | 0.50           | 0.40          | 2.87              | 0.97              |
| Aug-25            | 0.97               | 0.72              | 0.00        | 3.80         | 0.00          | 4.04                      | 1.98            | 0.50           | 0.40          | 2.87              | 1.17              |
| Sep-25            | 1.17               | 0.88              | 0.00        | 3.50         | 0.00          | 3.79                      | 1.92            | 0.48           | 0.38          | 2.78              | 1.01              |
| Oct-25            | 1.01               | 0.76              | 0.00        | 3.65         | 0.00          | 3.90                      | 1.98            | 0.50           | 0.40          | 2.87              | 1.03              |
| Nov-25            | 1.03               | 0.77              | 0.00        | 3.55         | 0.00          | 3.81                      | 1.92            | 0.48           | 0.38          | 2.78              | 1.03              |
| Dec-25            | 1.03               | 0.77              | 0.00        | 3.98         | 0.00          | 4.24                      | 1.99            | 0.50           | 0.40          | 2.88              | 1.35              |
| <b>Tahun 2025</b> | <b>0.60</b>        | <b>9.58</b>       | <b>0.00</b> | <b>44.39</b> | <b>0.00</b>   | <b>35.41</b>              | <b>23.49</b>    | <b>5.87</b>    | <b>4.70</b>   | <b>34.06</b>      | <b>1.35</b>       |

### 3.2.5. Proyeksi Neraca Cabai Rawit

Berdasarkan hasil perhitungan Proyeksi Neraca Pangan untuk komoditas Cabai Rawit di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2025 perkiraan kebutuhan sebesar 301 ton untuk ketersediaan sebesar 322,39 ton, sehingga ketersediaan cabai rawit cukup untuk masyarakat di kabupaten Gunung Mas, hal ini disebabkan untuk komoditas cabai rawit hampir 100% didatangkan dari daerah luar Kabupaten Gunung Mas, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 9. Proyeksi Cabai Rawit di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2025.**

| Bulan             | Ketersediaan (Ton) |                   |              |               |               |                     | Kebutuhan (Ton) |                |               |                   | Neraca (Ton)      |
|-------------------|--------------------|-------------------|--------------|---------------|---------------|---------------------|-----------------|----------------|---------------|-------------------|-------------------|
|                   | Stok awal          | Susut /Kehilangan | Produksi     | Barang Masuk  | Barang Keluar | Total Ketersediaan  | Rumah Tangga    | Horeka dan PMM | Industri      | Total Kebutuhan   |                   |
| (1)               | (2)                | (3) = 75%*(2)     | (4)          | (5)           | (6)           | (7)=(2)-(3)+(4)+(5) | (8)             | (9) =34%*(8)   | (10) =25%*(8) | (11)=(8)+(9)+(10) | (12) = (7) - (11) |
| Jan-25            | 0.75               | 0.56              | 2.00         | 35            | 0.00          | 37.19               | 16              | 5              | 4             | 25                | 12                |
| Feb-25            | 11.85              | 8.89              | 2.00         | 35            | 0.00          | 39.96               | 15              | 5              | 4             | 24                | 16                |
| Mar-25            | 16.38              | 12.29             | 1.00         | 43            | 0.00          | 48.10               | 17              | 6              | 4             | 27                | 21                |
| Apr-25            | 21.33              | 15.99             | 3.00         | 35            | 0.00          | 43.33               | 15              | 5              | 4             | 25                | 19                |
| May-25            | 18.81              | 14.11             | 2.00         | 39            | 0.00          | 45.70               | 16              | 5              | 4             | 25                | 20                |
| Jun-25            | 20.37              | 15.28             | 2.00         | 40            | 0.00          | 47.09               | 16              | 5              | 4             | 25                | 22                |
| Jul-25            | 22.21              | 16.66             | 2.00         | 35            | 0.00          | 42.55               | 16              | 5              | 4             | 25                | 17                |
| Aug-25            | 17.22              | 12.91             | 1.00         | 39            | 0.00          | 44.30               | 16              | 5              | 4             | 25                | 19                |
| Sep-25            | 18.97              | 14.23             | 2.00         | 35            | 0.00          | 41.74               | 15              | 5              | 4             | 25                | 17                |
| Oct-25            | 17.22              | 12.92             | 2.00         | 36            | 0.00          | 42.31               | 16              | 5              | 4             | 25                | 17                |
| Nov-25            | 16.97              | 12.73             | 1.00         | 39            | 0.00          | 44.24               | 15              | 5              | 4             | 25                | 20                |
| Dec-25            | 19.73              | 14.79             | 2.00         | 40            | 0.00          | 46.93               | 16              | 5              | 4             | 25                | 21                |
| <b>Tahun 2025</b> | <b>0.75</b>        | <b>151.36</b>     | <b>22.00</b> | <b>451.00</b> | <b>0.00</b>   | <b>322.39</b>       | <b>189</b>      | <b>64</b>      | <b>47</b>     | <b>301</b>        | <b>21</b>         |

### 3.2.6. Proyeksi Neraca Bawang Merah

Berdasarkan hasil perhitungan Proyeksi Neraca Pangan untuk komoditas Bawang Merah di Kabupaten Gunung Mas perkiraan kebutuhan bawang merah sebesar 369 ton, ketersediaan sebesar 413, sehingga di tahun 2025 total surplus untuk bawang merah sebesar 45 ton yang artinya ketersediaan bawang merah melebihi kebutuhan masyarakat Kabupaten Gunung Mas, komoditas bawang merah 100% didatangkan dari luar wilayah, secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Proyeksi Neraca Bawang Merah di Kabupaten Gunung Mas tahun 2025.

| Bulan           | Ketersediaan (Ton) |                   |                |                    |              |               |                           | Kebutuhan (Ton) |                               |                |          |                 | Neraca (Ton) |
|-----------------|--------------------|-------------------|----------------|--------------------|--------------|---------------|---------------------------|-----------------|-------------------------------|----------------|----------|-----------------|--------------|
|                 | Stok Awal          | Susut /Kehilangan | Produksi Konde | Produksi Rogol     | Barang Masuk | Barang Keluar | Total Ketersediaan        | Rumah Tangga    | Benih                         | Horeka dan PMM | Industri | Total Kebutuhan |              |
| (1)             | (2)                | (3) = (2) * 17%   | (4)            | (5) = 65,84% * (4) | (6)          | (7)           | (8) = (2)-(3)+(5)+(6)-(7) | (9)             | (10) = 2,5*65,84% *luas tanam | (11) =5%*(9)   | 12= 2%*9 | 13=9+10+11+12   | 14=8-13      |
| Jan-25          | 20                 | 3                 | 0              | 0                  | 35           | 0             | 52                        | 29              | 0                             | 1              | 1        | 31              | 21           |
| Feb-25          | 21                 | 4                 | 0              | 0                  | 38           | 0             | 55                        | 27              | 0                             | 1              | 1        | 29              | 26           |
| Mar-25          | 26                 | 4                 | 0              | 0                  | 40           | 0             | 62                        | 31              | 0                             | 2              | 1        | 33              | 29           |
| Apr-25          | 29                 | 5                 | 0              | 0                  | 35           | 0             | 59                        | 28              | 0                             | 1              | 1        | 30              | 29           |
| May-25          | 29                 | 5                 | 0              | 0                  | 38           | 0             | 62                        | 29              | 0                             | 1              | 1        | 31              | 31           |
| Jun-25          | 31                 | 5                 | 0              | 0                  | 32           | 0             | 58                        | 28              | 0                             | 1              | 1        | 30              | 27           |
| Jul-25          | 27                 | 5                 | 0              | 0                  | 36           | 0             | 59                        | 29              | 0                             | 1              | 1        | 31              | 28           |
| Aug-25          | 28                 | 5                 | 0              | 0                  | 44           | 0             | 67                        | 29              | 0                             | 1              | 1        | 31              | 36           |
| Sep-25          | 36                 | 6                 | 0              | 0                  | 39           | 0             | 69                        | 28              | 0                             | 1              | 1        | 30              | 39           |
| Oct-25          | 39                 | 7                 | 0              | 0                  | 36           | 0             | 68                        | 29              | 0                             | 1              | 1        | 31              | 37           |
| Nov-25          | 37                 | 6                 | 0              | 0                  | 42           | 0             | 73                        | 28              | 0                             | 1              | 1        | 30              | 43           |
| Dec-25          | 43                 | 7                 | 0              | 0                  | 40           | 0             | 76                        | 29              | 0                             | 1              | 1        | 31              | 45           |
| <b>Tahun 20</b> | <b>20</b>          | <b>62</b>         | <b>0</b>       | <b>0</b>           | <b>455</b>   | <b>0</b>      | <b>413</b>                | <b>344</b>      | <b>0</b>                      | <b>17</b>      | <b>7</b> | <b>369</b>      | <b>45</b>    |

### 3.2.7. Proyeksi Neraca Bawang Putih

Berdasarkan hasil perhitungan Proyeksi Neraca Pangan untuk komoditas bawang putih perkiraan kebutuhan sebesar 362 ton, ketersediaan sebesar 429, total surplus untuk tahun 2025 sebesar 67 ton. Berdasarkan perhitungan tersebut maka ketersediaan bawang putih lebih banyak/sangat tersedia untuk masyarakat di Kabupaten Gunung Mas, hal ini disebabkan ketersediaan bawang putih 100% didatangkan dari luar wilayah Kabupaten Gunung Mas secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 11. Proyeksi Neraca Bawang Putih di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2025.**

| Bulan      | Ketersediaan (Ton) |                   |                |                |              |               |                               | Kebutuhan (Ton) |            |                |             |                           | Neraca (Ton)      |
|------------|--------------------|-------------------|----------------|----------------|--------------|---------------|-------------------------------|-----------------|------------|----------------|-------------|---------------------------|-------------------|
|            | Stok Awal          | Susut /Kehilangan | Produksi Konde | Produksi Rogol | Barang Masuk | Barang Keluar | Total Ketersediaan            | Rumah Tangga    | Benih      | Horeka dan PMM | Industri    | Total Kebutuhan           |                   |
| (1)        | (2)                | (3) = 5%*(2)      | (4)            | (5)=60%*(4)    | (6)          | (7)           | (8) = (2)-(3)+(4)+(5)+(6)-(7) | (9)             | (10) = (5) | (10) = 10%*(9) | (12)=5%*(9) | (13) = (9)+(10)+(11)+(12) | (14) = (8) - (13) |
| Jan-25     | 15                 | 0.75              | 0              | 0              | 35           | 0             | 49                            | 26              | 0          | 3              | 1           | 30                        | 19                |
| Feb-25     | 19                 | 0.95              | 0              | 0              | 36           | 0             | 54                            | 25              | 0          | 2              | 1           | 29                        | 25                |
| Mar-25     | 25                 | 1.25              | 0              | 0              | 35           | 0             | 59                            | 28              | 0          | 3              | 1           | 32                        | 27                |
| Apr-25     | 27                 | 1.35              | 0              | 0              | 36           | 0             | 61                            | 26              | 0          | 3              | 1           | 29                        | 32                |
| May-25     | 32                 | 1.6               | 0              | 0              | 33           | 0             | 63                            | 26              | 0          | 3              | 1           | 30                        | 33                |
| Jun-25     | 33                 | 1.65              | 0              | 0              | 30           | 0             | 61                            | 26              | 0          | 3              | 1           | 30                        | 31                |
| Jul-25     | 31                 | 1.55              | 0              | 0              | 38           | 0             | 68                            | 26              | 0          | 3              | 1           | 30                        | 37                |
| Aug-25     | 37                 | 1.85              | 0              | 0              | 42           | 0             | 78                            | 26              | 0          | 3              | 1           | 30                        | 47                |
| Sep-25     | 47                 | 2.35              | 0              | 0              | 41           | 0             | 86                            | 26              | 0          | 3              | 1           | 29                        | 56                |
| Oct-25     | 56                 | 2.8               | 0              | 0              | 35           | 0             | 88                            | 26              | 0          | 3              | 1           | 30                        | 58                |
| Nov-25     | 58                 | 2.9               | 0              | 0              | 38           | 0             | 93                            | 26              | 0          | 3              | 1           | 29                        | 64                |
| Dec-25     | 64                 | 3.2               | 0              | 0              | 37           | 0             | 97                            | 27              | 0          | 3              | 1           | 30                        | 67                |
| Tahun 2025 | 15                 | 22                | 0              | 0              | 436          | 0             | 429                           | 315             | 0          | 31             | 16          | 362                       | 67                |

### 3.2.8. Proyeksi Neraca Daging Sapi

Berdasarkan perhitungan Proyeksi Neraca Pangan Tahun 2025 untuk komoditas daging sapi di Kabupaten Gunung Mas perkiraan kebutuhan sebesar 270 ton, ketersediaan sebesar 276,94 dan untuk total neraca sebesar 6,69 ton (surplus), sehingga untuk daging sapi ketersediaannya melebihi kebutuhan masyarakat di Kabupaten Gunung Mas, secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 12. Proyeksi Neraca Daging Sapi di Kabupaten Gunung Mas tahun 2025**

| Bulan      | Ketersediaan (ton) |                     |        |                               |      |                     |              |               | Kebutuhan (ton)          |              |                 | Neraca (ton)      |                   |
|------------|--------------------|---------------------|--------|-------------------------------|------|---------------------|--------------|---------------|--------------------------|--------------|-----------------|-------------------|-------------------|
|            | Stok Awal          | Produksi Sapi       |        |                               |      |                     | Barang Masuk | Barang Keluar | Total Ketersediaan       | Rumah Tangga | NonRumah Tangga |                   | Total Kebutuhan   |
|            |                    | Produksi Sapi Lokal |        | Pemotongan Sapi Bakalan Impor |      | Total Produksi Sapi |              |               |                          |              |                 |                   |                   |
|            |                    | Ton                 | ekor   | Ton                           | ekor |                     |              |               |                          |              |                 |                   |                   |
| (1)        | (2)                |                     | (3)    |                               | (4)  | (5)                 | (6)          | (7)           | (8) =<br>(2)+(5)+(6)-(7) | (9)          | (10)            | (11) = (9) + (10) | (12) = (8) - (11) |
| Jan-25     | 10.00              | 98                  | 17.40  | 0.00                          | 0.00 | 17.40               | 0.69         | 0.00          | 28.09                    | 0.46         | 19.19           | 19.65             | 8.44              |
| Feb-25     | 8.44               | 115                 | 20.42  | 0.00                          | 0.00 | 20.42               | 0.69         | 0.00          | 29.55                    | 0.44         | 18.32           | 18.76             | 10.79             |
| Mar-25     | 10.79              | 118                 | 20.96  | 0.00                          | 0.00 | 20.96               | 0.65         | 0.00          | 32.40                    | 0.53         | 21.80           | 22.33             | 10.07             |
| Apr-25     | 10.07              | 110                 | 19.53  | 0.00                          | 0.00 | 19.53               | 0.63         | 0.00          | 30.24                    | 0.45         | 18.57           | 19.02             | 11.22             |
| May-25     | 11.22              | 120                 | 21.31  | 0.00                          | 0.00 | 21.31               | 0.65         | 0.00          | 33.18                    | 0.46         | 19.19           | 19.65             | 13.52             |
| Jun-25     | 13.52              | 108                 | 19.18  | 0.00                          | 0.00 | 19.18               | 0.55         | 0.00          | 33.25                    | 1.28         | 52.77           | 54.05             | -20.80            |
| Jul-25     | -20.80             | 115                 | 20.42  | 0.00                          | 0.00 | 20.42               | 0.58         | 0.00          | 0.21                     | 0.46         | 19.19           | 19.65             | -19.45            |
| Aug-25     | -19.45             | 110                 | 19.53  | 0.00                          | 0.00 | 19.53               | 0.53         | 0.00          | 0.62                     | 0.46         | 19.19           | 19.65             | -19.04            |
| Sep-25     | -19.04             | 100                 | 17.76  | 0.00                          | 0.00 | 17.76               | 0.65         | 0.00          | -0.63                    | 0.45         | 18.57           | 19.02             | -19.65            |
| Oct-25     | -19.65             | 105                 | 18.65  | 0.00                          | 0.00 | 18.65               | 0.67         | 0.00          | -0.33                    | 0.46         | 19.19           | 19.65             | -19.98            |
| Nov-25     | -19.98             | 110                 | 19.53  | 0.00                          | 0.00 | 19.53               | 0.60         | 0.00          | 0.15                     | 0.45         | 18.57           | 19.02             | -18.87            |
| Dec-25     | -18.87             | 115                 | 20.42  | 0.00                          | 0.00 | 20.42               | 0.68         | 0.00          | 2.24                     | 0.47         | 19.32           | 19.78             | -17.55            |
| Tahun 2025 | 10.00              | 1,324               | 259.37 | 0.00                          | 0.00 | 259.37              | 7.57         | 0.00          | 276.94                   | 6.39         | 263.85          | 270.25            | 6.69              |

### 3.2.9. Proyeksi Neraca Daging Ayam Ras

Berdasarkan hasil perhitunga Proyeksi Neraca Pangan untuk komoditas daging ayam ras tahun 2025 di Kabupaten Gunung Mas perkiraan kebutuhan sebesar 3.222 ton, ketersediaan sebesar 5.903 ton, total neraca sebesar 2.681 ton, sehingga untuk ketersediaan daging ayam dikabupaten Gunung Mas lebih dari kebutuhan. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Proyeksi Neraca Daging Ayam Ras di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2025.

| Bulan             | Ketersediaan (ton) |              |              |               |                      | Kebutuhan (ton) |                 |                 | Neraca (ton)   |
|-------------------|--------------------|--------------|--------------|---------------|----------------------|-----------------|-----------------|-----------------|----------------|
|                   | Stok Awal          | Produksi     | Barang Masuk | Barang Keluar | Total Ketersediaan   | Rumah Tangga    | NonRumah Tangga | Total Kebutuhan |                |
| (1)               | (2)                | (3)          | (4)          | (5)           | (6)= (2)+(3)+(4)-(5) | (7)             | (8)             | (9) = (7) + (8) | (10)=(6) - (9) |
| Jan-25            | 50                 | 488          | 0.00         | 0.00          | 538                  | 146             | 125             | 271             | 267            |
| Feb-25            | 267                | 489          | 0.00         | 0.00          | 756                  | 135             | 116             | 251             | 505            |
| Mar-25            | 505                | 489          | 0.00         | 0.00          | 994                  | 156             | 134             | 291             | 703            |
| Apr-25            | 703                | 490          | 0.00         | 0.00          | 1,193                | 141             | 121             | 262             | 931            |
| May-25            | 931                | 490          | 0.00         | 0.00          | 1,421                | 146             | 125             | 271             | 1,150          |
| Jun-25            | 1,150              | 490          | 0.00         | 0.00          | 1,640                | 142             | 122             | 264             | 1,376          |
| Jul-25            | 1,376              | 488          | 0.00         | 0.00          | 1,864                | 146             | 125             | 271             | 1,593          |
| Aug-25            | 1,593              | 485          | 0.00         | 0.00          | 2,078                | 146             | 125             | 271             | 1,807          |
| Sep-25            | 1,807              | 480          | 0.00         | 0.00          | 2,287                | 141             | 121             | 262             | 2,024          |
| Oct-25            | 2,024              | 485          | 0.00         | 0.00          | 2,509                | 146             | 125             | 271             | 2,238          |
| Nov-25            | 2,238              | 489          | 0.00         | 0.00          | 2,727                | 141             | 121             | 262             | 2,465          |
| Dec-25            | 2,465              | 490          | 0.00         | 0.00          | 2,955                | 147             | 126             | 273             | 2,681          |
| <b>Tahun 2025</b> | <b>50</b>          | <b>5,853</b> | <b>0.00</b>  | <b>0.00</b>   | <b>5,903</b>         | <b>1,733</b>    | <b>1,488</b>    | <b>3,222</b>    | <b>2,681</b>   |

### 3.2.10. Proyeksi Neraca Telur Ayam Ras

Berdasarkan hasil perhitungan Proyeksi Neraca Pangan Tahun 2025 di Kabupaten Gunung Mas untuk komoditas telur ayam ras untuk perkiraan kebutuhan sebesar 3.843 ton, ketersediaan sebesar 3,996 ton sehingga jumlah neraca diakhir tahun berjumlah 153 ton yang artinya untuk telur ayam ras diwilayah Kabupaten Gunung Mas ketersediaannya melebihi kebutuhan masyarakat. Telur ayam ras sebagian besar didatangkan dari luar Wilayah Kabupaten Gunung Mas, secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Proyeksi Neraca Telur Ayam Ras di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2025.

| Bulan             | Ketersediaan |            |              |               |                       | Kebutuhan    |                 |                 | Neraca           |
|-------------------|--------------|------------|--------------|---------------|-----------------------|--------------|-----------------|-----------------|------------------|
|                   | Stok Awal    | Produksi   | Barang Masuk | Barang Keluar | Total Ketersediaan    | Rumah Tangga | NonRumah Tangga | Total Kebutuhan |                  |
| (1)               | (2)          | (3)        | (4)          | (5)           | (6) = (2)+(3)+(4)-(5) | (7)          | (8)             | (9) = (7) + (8) | (10) = (6) - (9) |
| Jan-25            | 90           | 71         | 258          | 0             | 419                   | 72           | 248             | 321             | 98               |
| Feb-25            | 98           | 71         | 242          | 0             | 411                   | 70           | 241             | 311             | 100              |
| Mar-25            | 100          | 72         | 252          | 0             | 424                   | 82           | 282             | 364             | 61               |
| Apr-25            | 61           | 72         | 250          | 0             | 383                   | 70           | 240             | 310             | 73               |
| May-25            | 73           | 74         | 245          | 0             | 392                   | 72           | 248             | 321             | 71               |
| Jun-25            | 71           | 75         | 262          | 0             | 408                   | 70           | 241             | 311             | 97               |
| Jul-25            | 97           | 76         | 267          | 0             | 440                   | 72           | 248             | 321             | 120              |
| Aug-25            | 120          | 76         | 255          | 0             | 451                   | 72           | 248             | 321             | 130              |
| Sep-25            | 130          | 77         | 245          | 0             | 452                   | 70           | 240             | 310             | 142              |
| Oct-25            | 142          | 70         | 248          | 0             | 460                   | 72           | 248             | 321             | 139              |
| Nov-25            | 139          | 74         | 245          | 0             | 458                   | 70           | 240             | 310             | 148              |
| Dec-25            | 148          | 70         | 259          | 0             | 477                   | 73           | 251             | 324             | 153              |
| <b>Tahun 2025</b> | <b>90</b>    | <b>878</b> | <b>3,028</b> | <b>0</b>      | <b>3,996</b>          | <b>866</b>   | <b>2,977</b>    | <b>3,843</b>    | <b>153</b>       |

### 3.2.11. Proyeksi Neraca Gula Konsumsi

Berdasarkan perhitungan Proyeksi Neraca Pangan tahun 2025 di Kabupaten Gunung Mas untuk komoditas gula Konsumsi perkiraan kebutuhan sebesar 1.962 ton, ketersediaan sebesar 2.121 ton, sehingga neraca tahun 2025 sebesar 159 ton, artinya ntuk komoditas telur ayam ras ketersediannya sangat cukup untuk masyarakat di Kabupaten Gunung Mas, untuk komoditas gula 100% didapatkan dari luar wilayah Kabupaten Gunung Mas. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Proyeksi Neraca Gula Konsumsi di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2025

| Bulan             | Ketersediaan (ton) |             |              |               |                       | Kebutuhan (ton) |            |            |                        | Neraca            |
|-------------------|--------------------|-------------|--------------|---------------|-----------------------|-----------------|------------|------------|------------------------|-------------------|
|                   | Stok Awal          | Produksi    | Barang Masuk | Barang Keluar | Total Ketersediaan    | Rumah Tangga    | Horeka     | Lainnya    | Total Kebutuhan        |                   |
| (1)               | (2)                | (3)         | (4)          | (5)           | (6) = (2)+(3)+(4)-(5) | (7)             | (8)        | (9)        | (10) = (7) + (8) + (9) | (11) = (6) - (10) |
| Jan-25            | 100                | 0.00        | 160          | 0             | 260                   | 108             | 38         | 20         | 166                    | 94                |
| Feb-25            | 94                 | 0.00        | 165          | 0             | 259                   | 100             | 35         | 18         | 153                    | 106               |
| Mar-25            | 106                | 0.00        | 168          | 0             | 274                   | 113             | 40         | 20         | 174                    | 100               |
| Apr-25            | 100                | 0.00        | 160          | 0             | 260                   | 104             | 37         | 19         | 160                    | 100               |
| May-25            | 100                | 0.00        | 162          | 0             | 262                   | 108             | 38         | 20         | 166                    | 96                |
| Jun-25            | 96                 | 0.00        | 173          | 0             | 269                   | 104             | 37         | 19         | 160                    | 109               |
| Jul-25            | 109                | 0.00        | 185          | 0             | 294                   | 108             | 38         | 20         | 166                    | 128               |
| Aug-25            | 128                | 0.00        | 188          | 0             | 316                   | 108             | 38         | 20         | 166                    | 151               |
| Sep-25            | 151                | 0.00        | 170          | 0             | 321                   | 104             | 37         | 19         | 160                    | 160               |
| Oct-25            | 160                | 0.00        | 168          | 0             | 328                   | 108             | 38         | 20         | 166                    | 163               |
| Nov-25            | 163                | 0.00        | 162          | 0             | 325                   | 104             | 37         | 19         | 160                    | 165               |
| Dec-25            | 165                | 0.00        | 160          | 0             | 325                   | 108             | 38         | 20         | 166                    | 159               |
| <b>Tahun 2025</b> | <b>100</b>         | <b>0.00</b> | <b>2,021</b> | <b>0</b>      | <b>2,121</b>          | <b>1,277</b>    | <b>454</b> | <b>231</b> | <b>1,962</b>           | <b>159</b>        |

### 3.2.12. Proyeksi Neraca Minyak Goreng

Berdasarkan perhitungan Proyeksi Neraca Pangan Tahun 2025 di Kabupaten Gunung Mas untuk komoditas minyak goreng perkiraan kebutuhan sebesar 2.986 ton, ketersediaan sebesar 3.039 ton sehingga total neraca tahun 2025 sebesar 53 ton, artinya ketersediaan minyak goreng melebihi kebutuhan untuk masyarakat di kabupaten Gunung Mas. Komoditas minyak goreng 100% didatangkan dari luar wilayah, secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Proyeksi Neraca Minyak Goreng di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2025.

| Bulan             | Ketersediaan (Ton) |                    |              |               |                             | Kebutuhan (Ton) |                 |                 | Neraca (Ton)     |
|-------------------|--------------------|--------------------|--------------|---------------|-----------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|------------------|
|                   | Stok Awal          | Perkiraan Produksi | Barang Masuk | Barang Keluar | Total Ketersediaan          | Rumah Tangga    | NonRumah Tangga | Total Kebutuhan |                  |
| (1)               | (2)                | (3)                | (4)          | (5)           | (6) = (2) + (3) + (4) - (5) | (7)             | (8)             | (9) = (7) + (8) | (10) = (6) - (9) |
| Jan-25            | 125                | 0                  | 265          | 0             | 390                         | 105             | 147             | 252             | 138              |
| Feb-25            | 138                | 0                  | 258          | 0             | 396                         | 97              | 136             | 233             | 163              |
| Mar-25            | 163                | 0                  | 264          | 0             | 427                         | 112             | 156             | 267             | 160              |
| Apr-25            | 160                | 0                  | 245          | 0             | 405                         | 102             | 142             | 244             | 161              |
| May-25            | 161                | 0                  | 255          | 0             | 416                         | 105             | 147             | 252             | 165              |
| Jun-25            | 165                | 0                  | 252          | 0             | 417                         | 102             | 142             | 244             | 173              |
| Jul-25            | 173                | 0                  | 250          | 0             | 423                         | 105             | 147             | 252             | 171              |
| Aug-25            | 171                | 0                  | 228          | 0             | 399                         | 105             | 147             | 252             | 147              |
| Sep-25            | 147                | 0                  | 215          | 0             | 362                         | 102             | 142             | 244             | 119              |
| Oct-25            | 119                | 0                  | 210          | 0             | 329                         | 105             | 147             | 252             | 77               |
| Nov-25            | 77                 | 0                  | 217          | 0             | 294                         | 102             | 142             | 244             | 50               |
| Dec-25            | 50                 | 0                  | 255          | 0             | 305                         | 106             | 147             | 253             | 53               |
| <b>Tahun 2025</b> | <b>125</b>         | <b>0</b>           | <b>2,914</b> | <b>0</b>      | <b>3,039</b>                | <b>1,248</b>    | <b>1,739</b>    | <b>2,986</b>    | <b>53</b>        |

### 3.3. Permasalahan

1. Ketersediaan data yang sulit didapatkan dari Dinas/Instansi/lembaga terkait.
2. Keterlambatan data yang disampaikan oleh Dinas/Badan/Instansi terkait, sehingga mempengaruhi keterlambatan penyusunan pelaporan.
3. Keterbatasan anggaran untuk mencari data Impor ke seluruh Wilayah Kabupaten Gunung Mas, sehingga pendataan hanya dilakukan di ibukota Kabupaten dan ibukota kecamatan.
- 4.

## **BAB. IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil perhitungan Prognosa Neraca Pangan untuk Tahun 2023 bahan pangan (beras, jagung, kedelai, cabai besar, cabai rawit, bawang merah, bawang putih, daging sapi, daging ayam ras, telur ayam ras, gula dan minyak goreng) ketersediaanya sangat cukup atau melebihi kebutuhan masyarakat di Kabupaten Gunung Mas.
2. Hampir semua komoditas bahan Pangan (beras, kedelai, cabai besar, bawang merah, bawang putih, gula, minyak goreng) ketersediaannya 100% didatangkan dari luar wilayah Kabupaten Gunung Mas.

#### **4.2. Saran**

1. Untuk memenuhi ketersediaan bahan pangan bagi masyarakat Kabupaten Gunung Mas sangat diperlukan usaha untuk meningkatkan produktivitas pertanian lokal. Hal ini memerlukan dukungan pemerintah dan kerjasama dengan stakeholder untuk dapat meningkatkan jumlah produksi pangan di Kabupaten Gunung Mas, sehingga ketergantungan dari luar wilayah dapat dikurangi dengan pemenuhan produksi sendiri.
2. Diperlukan koordinasi/kerjasama antar instansi/lembaga terkait untuk ketersediaan data-data.